

**PENERAPAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL
SMOOTHING HOLT UNTUK PERAMALAN DATA
PENDUDUK KOTA LHOKSEUMAWE**

ABSTRAK

Penduduk merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu wilayah atau negara. Syarat suatu negara salah satunya adalah memiliki penduduk. Penduduk di wilayah Kota Lhokseumawe berdasarkan data statistik yang ada di Badan Pusat Statistika (BPS) diketahui bahwa jumlah penduduk cenderung mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola data historisnya mengalami *trend* naik. Peramalan merupakan suatu teknik untuk memperkirakan sesuatu nilai dimasa yang akan datang. Metode Double Exponential Smoothing Holt adalah metode yang menggunakan rumus pemulusan ganda secara tidak langsung, sebagai gantinya metode ini memuluskan nilai *trend* dengan parameter α dan γ . Konstanta α dan γ ini menggunakan nilai yang terletak antara 0 dan 1. Langkah awal perhitungan metode ini adalah dengan mencari nilai jumlah penduduk yang kemudian nilai tersebut digunakan untuk mencari nilai hasil peramalan. Nilai hasil peramalan dibandingkan dengan nilai peramalan yang lain guna mencari nilai *error*-nya yang terkecil (terbaik). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai jumlah penduduk Kota Lhokseumawe yang telah diramal tahun depan mengalami peningkatan. Dengan nilai peramalan 191.723 dan persentasenya 1,0046%. Dengan peningkatan inilah maka harus dilakukan antisipasi bertambahnya jumlah penduduk di Kota Lhokseumawe oleh pemerintah. Untuk menanggulangi terjadinya dampak negatif seperti persaingan lapangan pekerjaan, persaingan untuk mendapatkan pemukiman dan meningkatnya jumlah kemiskinan. Dengan adanya sistem ini, semoga dapat membantu Badan Pusat Statistika (BPS) di Kota Lhokseumawe dalam meramalkan jumlah penduduk.

Kata kunci : Badan Pusat Statistik, *Metode Double Exponential Smoothing Holt*, Penduduk.